

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian.<sup>1</sup> Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Sumsel Babel Syariah**

PT . Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah didirikan dan mulai operasional pada tanggal 2 Januari 2006 berdasarkan: Surat Bank Indonesia No.7/110/DPIP/PRz/Pg tanggal 8 Agustus 2005 tentang Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Bank Syariah.

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham di luar rapat PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan Penegasan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik , *Dasar Metodologi Penelitian* , (Yogyakarta : Literasi media, 2015), hlm. 98

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2019), hlm. 15

AHU-56914.AH.01.02. Tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Babel Syariah.

Pada tanggal 10 Desember 2014 sesuai dengan updating Buku Pedoman Organisasi Kantor Pusat dengan Nomor Instruksi : 452/DIR/INS/2014 tanggal 10 Desember 2014 indeks 3.017 Bab Pendahuluan Hal. VII menyatakan bahwa terdapat pengembangan struktur organisasi Bank Sumsel Babel, semula satuan yang disebut Unit Usaha Syariah berubah menjadi Divisi Usaha Syariah yang merupakan kesungguhan komitmen Direksi untuk mengembangkan operasional bisnis berbasis syariah agar dapat tumbuh dan berkembang secara terencana, fokus dan sesuai roadmap pengembangan bisnis syariah yang disarankan oleh pemegang saham dan regulator yang diharapkan dalam memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan pembangunan perekonomian daerah dan nasional dengan pencapaian optimalisasi yang akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan Bank Sumsel Babel Syariah.

Sejalan dengan pengembangan organisasi tersebut dan berdasarkan surat penegasan OJK No.S-233/KO.5311/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Rencana Pemindahan Alamat Kantor Induk UUS, dilakukan pemindahan alamat Kantor Induk UUS yang semula beralamatkan Jl. Letkol Iskandar No.537 Palembang 30129 menjadi Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No.7 Jakabaring Palembang.

## 2. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Bank Terkemuka dan terpercaya dengan Kinerja Unggul”

Misi

1. Membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah.
2. Menumbuhkembangkan *Retail Banking*, *Corporate Banking* dan *International Banking*.
3. Mengembangkan *Human Capital* yang professional dan tata kelola perusahaan yang baik.<sup>3</sup>

## 3. Lokasi

Dalam penelitian ini, objek penelitian dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang Jalan Letkol Iskandar No. 537-538 Palembang Kec. Bukit Kecil Kel. 26 Ilir (30129). Adapun persaingan Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang sebagai berikut:

- a. Kategori Bank Syariah yaitu CIMB Niaga Syariah
- b. Kategori Bank Konvensional seperti Bank rakyat Indonesia (BRI), Bank BTPN, Bank Negara Indonseia (BNI), Bank Central Asia (BCA), Bank Perkreditan rakyat (BPR) Primadana Abadi dan May Bank.

Dikarenakan persaingan yang ketat maka Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang harus lebih memerhatikan strategi promosi yang

---

<sup>3</sup> <https://www.banksumselbabel.com/syariah/Tentangkami?ID=1> (Diakses pada 11/ 11/ 2021)

digunakan untuk memberikan informasi mengenai produk di lingkungan konsumen untuk memaksimalkan hasil penjualan dan cenderung mendapatkan perhatian yang lebih tinggi dan menjalin hubungan baik nasabah lama maupun baru dikarenakan persaingan antar bank di lingkungan tersebut sangatlah tinggi.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>. Jadi populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang yaitu 49.363 nasabah.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi terlalu besar maka ditentukan peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi penelitian ini.<sup>5</sup>

##### **a. Penentuan Penarikan Sampel**

Tehnik Penarikan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tehnik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* adalah tehnik penentuan sampel yang tidak memberikan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.130

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm 131

peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *Non Probability Sampling* adalah *accidental sampling* yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel.<sup>6</sup>

#### **b. Penentuan Ukuran Sampel**

Dalam menentukan ukuran sampel yaitu menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Seluruh Populasi

e = Tingkat kesalahan

maka jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{49.363}{1 + 49.363 (0,1)}$$

$$n = \frac{49.363}{1 + 49.363 (0,01)}$$

$$n = \frac{49.363}{494,63}$$

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Op. Cit.* hlm. 66

$n = 99,79 = 100$  responden

berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel yaitu 100 nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang.

#### **D. Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Misalnya seperti hasil observasi atau hasil pengisian kuisioner.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik pengumpulan**

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian dilakukan dengan kuesioner (angket). Penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Skala ukur yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ialah *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.81

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>8</sup> Adapun pernyataan dalam kuesioner dibuat dalam skala likert mempunyai skor 1-5 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Skala Likert**

Simbol	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021*

#### F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Bauran Promosi (X1)	Menurut Assauri bauran promosi merupakan kombinasi strategi dari unsur-unsur yang dilakukan oleh suatu perusahaan, sehingga harus dipertimbangkan dengan matang jenis unsur-unsur apa yang akan digunakan dan bagaimana mengkoordinasikan unsur-unsur tersebut untuk hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Personal Selling</li> <li>3. Promosi Penjualan</li> <li>4. Hubungan Masyarakat</li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 152

	yang terbaik.		
Kelompok Referensi (X2)	Menurut Kotler dan Keller <i>reference group</i> adalah kelompok-kelompok yang mempengaruhi langsung atau tidak langsung sikap dan tingkah laku orang tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh <i>Normative</i></li> <li>2. Pengaruh Eksperisi Nilai</li> <li>3. Pengaruh Informasi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Keputusan Menabung (Y)	Menurut Kotler dan Keller keputusan konsumen adalah proses psikologis dasar yang memainkan peran penting dalam memahami cara konsumen benar-benar membuat keputusan pembelian mereka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi <i>Alternative</i></li> <li>4. Keputusan Pembelian</li> <li>5. Perilaku Pasca Pembelian</li> </ol>	<i>Likert</i>

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2021

## G. Instrumen Penelitian

Menurut Sappaile (2007), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.<sup>9</sup> Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan SPSS. 21.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada

<sup>9</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1



variabelnya. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.<sup>10</sup>

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Uji reliabilitas ini digunakan untuk memastikan apakah kuesioner atau daftar pertanyaan wawancara dapat diandalkan untuk dapat menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>11</sup>

## **H. Tehnik Analisis data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan akan menjadi valid apabila digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Maka dari itu dilakukan asumsi klasik yaitu meliputi Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Linieritas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019), hlm.58

<sup>11</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo dan Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm.. 66

<sup>12</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi OFSFET), hlm 69

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah satu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov untuk kriteria pengambilan keputusan.<sup>13</sup> Data yang berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak normal.

### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linieritas untuk mengonfirmasikan apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak sesuai dengan hasil observasi yang ada.<sup>14</sup> Metode ini mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan linier sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa model adalah linier. Sebaliknya hipotesis alternative menyatakan bahwa model adalah tidak linier. Prinsip metode ramsey yaitu membandingkan antara nilai F-hitung dengan nilai F-tabel.<sup>15</sup>

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan metode *Glejser* dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2009), hlm. 78

<sup>14</sup> Agustina marzuki, Crystha Armereo, Pipit Fitri Rahayu, *Op. Cit*, hlm 106-107

<sup>15</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm 160

regresi penelitian ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi penelitian yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>16</sup>

#### **d. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance*  $>0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai *tolerance*  $<0,10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2019), hlm 122

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 120

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). Regresi linier berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linier sederhana ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (y).<sup>18</sup>

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Atau

$$Y = a + b_1X_{BP} + b_2X_{KR} + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Menabung

X1 = Bauran Promosi

X2 = Kelompok Referensi

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

## 3. Pengujian Hipotesis

### a. Uji T

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel

---

<sup>18</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis regresi : Dasar dan Penerapan dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91

(dua variabel yang dikomparatifkan). Pengujian ini dilakukan dengan terdapat pada t tabel.<sup>19</sup>

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi  $R^2$  adalah nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim Publishing, 2017), hlm. 54

<sup>20</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), Hlm. 31